



## **Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN UIN Bandung Dalam Bidang Keagamaan di Desa Cipaku Kabupaten Bandung**

**Muhammad Riza<sup>1</sup>, Intan Putri<sup>2</sup>, Muhammad Idham Hafizh Permana<sup>3</sup>, Rinata Putri  
Ramadhanti<sup>4</sup>, Sulistia Mukti<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [muhamadriza@uinsgd.ac.id](mailto:muhamadriza@uinsgd.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [intanputri259@gmail.com](mailto:intanputri259@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [idhamhafizh24@gmail.com](mailto:idhamhafizh24@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [rinataputri11@gmail.com](mailto:rinataputri11@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [muktisulistia@gmail.com](mailto:muktisulistia@gmail.com)

### **Abstrak**

Peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas dari Universitas Islam Negeri (UIN) Bandung dalam mendukung proses pembelajaran, partisipasi mengajar dan belajar keagamaan bersama di Desa Cipaku. Artikel ini membahas optimalisasi peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Bandung dalam bidang keagamaan di Madrasah An-Nur, Desa Cipaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi mahasiswa KKN dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di madrasah tersebut serta menganalisis strategi yang digunakan untuk memaksimalkan dampak positif dari kegiatan KKN. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi langsung, wawancara dengan pihak madrasah, dan analisis dokumentasi terkait kegiatan KKN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa KKN berperan signifikan dalam berbagai aspek, termasuk peningkatan metode pengajaran, penyelenggaraan kegiatan keagamaan tambahan, dan pemberian motivasi kepada siswa. Optimalisasi dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan semua pihak terkait, serta penyesuaian program sesuai dengan kebutuhan lokal. Kesimpulan dari studi ini menekankan pentingnya sinergi antara mahasiswa, pengurus madrasah, dan masyarakat dalam mencapai tujuan pendidikan keagamaan yang lebih baik. Artikel ini memberikan rekomendasi bagi pengembangan program KKN di masa mendatang agar lebih terfokus pada peningkatan kapasitas pendidikan agama di komunitas lokal.

**Kata Kunci:** Keagamaan, Partisipasi, Mengajar, KKN Sisdamas.

### **Abstract**

*The role of Sisdamas Community Service Lecture (KKN) students from the State Islamic University (UIN) Bandung in supporting the learning process, teaching participation and religious learning together at Madrasah An-Nur Cipaku Village. This article discusses the optimization of the role of UIN Bandung Real Work Lecture (KKN) students in the religious field at Madrasah An-Nur, Cipaku Village. This study aims to explore the contribution of KKN students in improving the quality of religious education in the madrasah and analyze the strategies used to maximize the positive impact of KKN activities. The research methods used include direct observation, interviews with madrasahs, and analysis of documentation related to KKN activities. The results of the study show that KKN students play a significant role in various aspects, including improving teaching methods, organizing additional religious activities, and providing motivation to students. Optimization is carried out through a participatory approach involving all relevant parties, as well as program adjustments according to local needs. The conclusion of this study emphasizes the importance of synergy between students, madrasah administrators, and the community in achieving the goal of better religious education. This article provides recommendations for the development of future KKN programs to focus more on increasing the capacity of religious education in local communities.*

**Keywords:** Religious, Teaching Participation, KKN Sisdamas.

## A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program penting dalam pendidikan tinggi yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari dalam konteks masyarakat nyata. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengabdian masyarakat, tetapi juga sebagai wadah untuk pengembangan keterampilan praktis dan sosial mahasiswa. Di UIN Bandung, KKN diintegrasikan dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang kegiatan keagamaan.

Terdapat dua kata dalam kegiatan keagamaan yaitu kegiatan dan keagamaan. Kegiatan merupakan suatu aktivitas atau kesibukan, atau bisa juga diartikan sebagai perbuatan sehari-hari yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam lingkungan baik berupa ucapan, perbuatan, dan kreativitas. Sedangkan keagamaan merupakan sifat-sifat atau segala sesuatu yang ada di dalam agama. Maka dari itu, kegiatan keagamaan merupakan suatu usaha yang dilaksanakan secara terus menerus oleh individu maupun kelompok yang ada kaitannya dengan nilai-nilai keagamaan, seperti mengaji, ceramah atau tausiah keagamaan, dan sebagainya. Dengan dilaksanakannya kegiatan keagamaan ini maka dengan sendirinya akan mempengaruhi sikap dan tindakan seseorang di kehidupan sehari-hari (Syukri, Rizal, & Hamdani, 2019).

Keagamaan merujuk pada aspek-aspek yang terkait dengan keyakinan, praktik, dan sistem nilai yang berhubungan dengan agama. Ini mencakup berbagai elemen

seperti ajaran, ritual, norma, dan pengalaman spiritual yang membentuk cara seseorang atau kelompok menjalani hidup mereka berdasarkan ajaran agama tertentu. Keagamaan tidak hanya mencakup praktik ibadah atau upacara keagamaan, tetapi juga meliputi bagaimana nilai-nilai agama mempengaruhi tindakan, keputusan, dan interaksi sosial individu dalam kehidupan sehari-hari.

Optimalisasi peran mahasiswa KKN menjadi fokus penting dalam konteks ini. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengajar tambahan tetapi juga sebagai agen perubahan yang dapat membawa inovasi dan pendekatan baru dalam metode pengajaran agama. Dalam hal ini, mahasiswa KKN diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di madrasah, mengoptimalkan pelaksanaan program-program keagamaan di majelis ta'lim, serta memotivasi anak-anak untuk lebih aktif dalam belajar.

## B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa partisipasi mengajar dan menghadiri berbagai pengajian rutin yang dilaksanakan di Kp. Pabeyan, Desa Cipaku, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung. Mahasiswa KKN Sisdamas kelompok 110 berpartisipasi megajar di Mesjid Al-Mubarokah dan Madrasah An-Nur, serta mengikuti pengajian rutin bapak-bapak dan ibu-ibu di Mesjid Al-Mubarokah, dan pengajian rutin ibu-ibu di majlis ta'lim Al-Amanah dan Al-Haq.

Metode pengabdian menggunakan metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat. Disamping itu, penulis juga menggunakan metode pendekatan partisipasi yang mengedepankan peran aktif penulis dan keterlibatan aktif anak-anak yang mengikuti kegiatan belajar mengajar. Adapun yang menjadi objeknya adalah masyarakat yang berada di lingkungan RW 12 dan 17 Kp. Pabeyan, Desa Cipaku, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung.

Metode pengabdian yang diterapkan untuk mengoptimalkan peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Bandung dalam bidang keagamaan di Desa Cipaku, terdiri dari beberapa tahapan yang dirancang untuk memastikan efektivitas dan dampak positif dari program KKN. Berikut ada beberapa tahapan metode yang dilakukan :

1. Pemetaan Kebutuhan dan Analisis Situasi
  - a. Kegiatan: Melakukan observasi awal dan wawancara dengan pengurus madrasah, guru, serta masyarakat setempat untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh Madrasah An-Nur dalam bidang keagamaan.
  - b. Tujuan: Menilai kondisi terkini dari kegiatan keagamaan di madrasah dan menentukan area-area yang membutuhkan perhatian khusus.
2. Perencanaan Program
  - a. Kegiatan: Mengembangkan rencana program berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan. Program ini mencakup pelatihan bagi guru, pengembangan materi

- ajar, serta kegiatan keagamaan tambahan seperti ceramah, diskusi, dan workshop.
- b. Tujuan: Menyusun program yang sesuai dengan kebutuhan madrasah dan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan agama.
3. Pelaksanaan Program
- a. Kegiatan: Implementasi program yang telah direncanakan, termasuk pelaksanaan pelatihan untuk guru, pengajaran tambahan untuk siswa, serta kegiatan keagamaan seperti lomba-lomba keagamaan.
  - b. Tujuan: Melaksanakan aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama dan memotivasi siswa serta guru di Madrasah An-Nur.
4. Monitoring dan Evaluasi
- a. Kegiatan: Melakukan pemantauan rutin terhadap pelaksanaan program untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana. Mengumpulkan umpan balik dari peserta, guru, dan pengurus madrasah mengenai efektivitas program.
  - b. Tujuan: Menilai keberhasilan program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Evaluasi ini juga membantu dalam mengukur dampak program terhadap kualitas pendidikan agama di madrasah.
5. Penyesuaian dan Penyempurnaan
- a. Kegiatan: Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, melakukan penyesuaian terhadap program untuk meningkatkan efektivitasnya. Ini dapat mencakup perubahan dalam metode pengajaran, penambahan kegiatan, atau perbaikan materi ajar.
  - b. Tujuan: Mengoptimalkan program agar lebih sesuai dengan kebutuhan madrasah dan memberikan dampak yang lebih besar bagi pengembangan pendidikan agama.

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada bidang keagamaan, kegiatan yang dilakukan yaitu partisipasi mengajar keagamaan, memotivasi anak-anak memberikan pembelajaran yang di sukai, mengadakan lomba-lomba terkait keagamaan, mengikuti kegiatan ibu-ibu di majlis ta'lim Desa Cipaku. Kegiatan partisipasi mengajar ini berlangsung selama 2 minggu, yaitu dari tanggal 6 Agustus – 21 Agustus 2024.

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan sosialisasi dan koordinasi, yaitu mendatangi pihak madrasah, pihak majlis ta'lim yang akan dijadikan tempat kegiatan partisipasi mengajar, melakukan pemaparan rencana, serta *outcome* dari kegiatan, dan meminta izin pada pihak madrasah dan majlis ta'lim bahwasannya akan dilakukan kegiatan partisipasi mengajar dan belajar bersama pada madrasah dan majlis ta'lim tersebut. Selanjutnya dilakukan pendampingan, yaitu dilakukan kegiatan partisipasi mengajar dan belajarnya itu sendiri.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan pengabdian, berada dibawah Madrasah An-Nur, Madrasah Al-Mubarokah, Majelis Ta'lim Al-Amanah dan Majelis Ta'lim Al-Haq.

### 1. Madrasah An-Nur

Madrasah An-Nur, terletak di Kp. Pabeyan RT 4 RW Desa Cipaku. Madrasah ini cukup banyak pembelajaran yang telah di berikan kepada santri-santri nya. Santri nya pun cukup banyak terdapat sekitar 30-40 orang yang dimana notaben nya anak-anak berumur 6-19 tahun. Di Madrasah ini terdapat kegiatan keagamaan diantaranya tahsin alquran, membaca iqro, hafalan surah-surah pendek, hafalan doa-doa harian, muhadatsah, pembacaan rawi' atau al-barjanzi, pengajian yaasin setiap malam jum'at.

Anak-anak di Madrasah An-Nur ini terbilang sebagai anak-anak yang sangat antusias saat mengikuti proses pembelajaran keagamaan. Namun ada hal yang masih perlu di kembangkan bagi anak-anak dan terutama itu adalah tugas dari kami semua untuk membantu anak-anak berkembang yaitu cara membaca alqur'an yang baik dan sesuai dengan panduan hukum tajwid, anak-anak belum sepenuhnya menguasai pembacaan alqur'an dengan fasih dan benar, jadi tugas kami sedikit membantu pengajaran tajwid kepada anak-anak.



**Gambar 1.** Mahasiswa mengikuti pengajian di madrasah An-Nur

Kami juga sedikit menyelipkan kegiatan lomba-lomba keagamaan seperti sambung ayat, menghafal surah dan lomba adzan agar anak-anak bisa menumbuhkan bakat dan atusias nya dalam proses pembelajaran keagamaan tersebut, juga memberi hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada anak-anak.



**Gambar 2.** Mahasiswa mengadakan perlombaan di Madrasah An-Nur



**Gambar 3.** Mahasiswa mengadakan perlombaan di Madrasah An-Nur

## 2. Madrasah Al-Mubarokah

Madrasah Al-Mubarokah, terletak di Kp. Pabeyan RT 01 RW 17, Desa Cipaku. Madrasah ini berbeda dengan Madrasah An-Nur. Santri disini hanya sedikit, bisa terbilang hanya 5-10 anak-anak saja. Anak-anak di madrasah ini sangat masih kecil sekitar umur 5-9 tahun, oleh sebab itu pengajaran yang dilakukan hanya seperti belajar iqro, mengeja bacaan dengan benar, menghafal surah dan do'a dengan sangat teliti. Untuk itu, kami amat sangat mempunyai tanggung jawab yang besar agar anak-anak tertib dan teratur saat pengajian berlangsung, agar anak-anak tidak berlari-lari atau bermain saat pengajian di laksanakan.



**Gambar 4.** Mahasiswa mengajar ngaji di madrasah Al-Mubarokah

Selain pendidikan untuk anak-anak, Madrasah Al-Mubarokah juga mengadakan pengajian rutin untuk ibu-ibu dan bapak-bapak setiap malam minggu bada Isya. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat ikatan komunitas dan meningkatkan pemahaman agama di kalangan orang dewasa. Pengajian rutin ini menjadi momen penting bagi komunitas untuk berkumpul, berbagi ilmu, dan memperdalam pemahaman agama.



**Gambar 5.** Mahasiswa mengikuti pengajian rutin di masjid Al- Mubarokah

Selain kegiatan rutin yang diadakan, Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga berperan aktif dalam mendukung program-program yang ada. Salah satu program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah bersih-bersih masjid. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kebersihan tempat ibadah, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai gotong royong dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

### 3. Majlis Ta'lim Al-Amanah

Majlis Ta'lim Al- Amanah terletak di Kp. Pabeyan RT 01 RW 17, Desa Cipaku ini tampaknya menjadi tempat yang penting untuk kegiatan pengajian ibu-ibu setiap hari Rabu jam 13:00. Majlis ini lebih menekankan pada kajian mendalam tentang Al-Qur'an dan Hadis. Pengajian ini diadakan di salah satu rumah ibu-ibu tersebut, memberikan suasana yang akrab dan nyaman bagi para peserta.

Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang untuk memperdalam ilmu agama, tetapi juga sebagai sarana untuk mempererat tali silaturahmi antar warga. Ibu-ibu yang hadir dapat saling berbagi pengalaman dan pengetahuan, serta mendukung satu sama lain dalam berbagai aspek kehidupan. Majlis Ta'lim ini didirikan dengan tujuan untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam keluarga dan komunitas. Dengan adanya kegiatan rutin seperti ini, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan religius di Desa Cipaku.



**Gambar 7.** Mahasiswa mengikuti pengajian di Majlis Ta'lim Al-Amanah

### 4. Majlis Ta'lim Al-Haq

Majlis Ta'lim Al-Haq terletak di Kp. Pabeyan RT 02 RW 12, Desa Cipaku. Kegiatan ini diadakan setiap hari Jumat pukul 13:00. Meskipun jumlah ibu-ibu yang mengikuti

majlis ini lebih sedikit dibandingkan dengan pengajian rutin di Al-Amanah, hal ini tidak mengurangi semangat dan kualitas pembelajaran yang diberikan.

Majlis Ta'lim Al-Haq berfokus pada pembelajaran agama Islam yang mendalam dan personal. Metode yang digunakan dalam majlis ini adalah membaca surah tertentu, mendalami Al-Qur'an dan Hadis secara bersama-sama, kemudian memahami artinya. Pendekatan ini tidak hanya membantu peserta dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap isi dan makna dari ayat-ayat yang dibaca.

Selain itu, majlis ini juga menjadi wadah untuk memperkuat ikatan ukhuwah Islamiyah di antara sesama. Melalui kegiatan ini, para ibu-ibu tidak hanya mendapatkan ilmu agama, tetapi juga membangun hubungan yang lebih erat dan saling mendukung dalam kehidupan sehari-hari.



**Gambar 8.** Mahasiswa mengikuti pengajian di Majlis Ta'lim Al-Haq

## E. PENUTUP

### Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program penting dalam pendidikan tinggi yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari dalam konteks masyarakat nyata. Kelompok 110 KKN SISDAMAS melakukan kegiatan keagamaan di Desa Cipaku, Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung yang berfokus pada tiga bidang yaitu pendidikan, keagamaan, dan pemberdayaan masyarakat.

Pada bidang keagamaan masih terdapat beberapa permasalahan atau tantangan yang kami hadapi yaitu dalam hal belajar mengajar mengaji anak-anak kurangnya konsentrasi dan keaktifan anak dalam belajar, dan masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca dan membedakan huruf hijaiyah, begitu juga dengan tajwidnya. Lalu ada juga anak-anak yang kesulitan menyebutkan nama

surat yang dibaca, kebanyakan dari mereka mengetahui ayat al-Qur'annya tapi tidak dengan nama suratnya sehingga ketika mereka diperintahkan untuk membaca surat tertentu harus dibacakan terlebih dahulu ayat pertamanya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka mahasiswa KKN 110 mengikuti partisipasi mengajar mengaji di dua tempat yaitu di Mesjid Al-Mubarokah dan madrasah An-Nur. Dengan adanya partisipasi dari mahasiswa KKN dibidang keagamaan ini mempunyai potensi yang besar dalam menciptakan perubahan terutama dalam minat belajar anak. Dan untuk kegiatan keagamaan di kalangan ibu-ibu dan bapak-bapak kami berpartisipasi mengikuti setiap pengajian yang ada seperti pengajian rutinan yang dilakukan di mesjid al-Mubarokah, Majlis Ta'lim Al-Amanah, dan Majlis Ta'lim Al-Haq.

#### **Saran**

Untuk masyarakat diharapkan lebih antusias terhadap adanya program juga ikut serta dalam kegiatan rutin yang dilaksanakan, memberikan dorongan dan dukungan kepada anak-anak agar mau mengikuti kegiatan-kegiatan khususnya dalam bidang keagamaan.

#### **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung selaku penanggung jawab KKN SISDAMAS 2024
2. Ketua LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
3. Muhammad Riza, M.Hum Selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Kepala Desa Cipaku
5. Ketua RW 17 Kp. Pabeyan
6. Ketua RT 01, 02, 03, dan 04 Kp. Pabeyan RW 17
7. Ketua RW 12 Kp. Pabeyan
8. Ketua RT 01, 02, 03, 04, dan 05 Kp. Pabeyan RW 12
9. Ustadz Kikim Selaku Guru Di Madrasah An-Nur
10. Ustadzah Eem Selaku Guru Di Masjid Al-Mubarokah
11. Kelompok 110 Cipaku KKN Reguler Sisdamas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

#### **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Pratama, A, P, A., Azzahra, F., Nirwana, Arnianti, Putri. N. N., Harun, D. A. R., Islami, M. P. F., Fadli, M., Kadir, M. A. (2024). *"Peran Mahasiswa Dalam Kegiatan Pendampingan Belajar Dan Keagamaan Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat"*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Syukri, I. I. F., Rizal, S. S., & Al Hamdani, M. D. (2019). *"Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan"*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 7(1), 17.

Umam, Chotibul. (2021). *Pendidikan Akhlak: Upaya Pembinaan Akhlak Melalui Program Penguatan Kegiatan Keagamaan*. Guepedia.